

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya penegakan hukum pidana terhadap pertambangan emas tanpa izin di Kabupaten Muaro Bungo dan mengetahui apa yang menjadi kendala-kendala penegakan hukum pidana terhadap pertambangan emas tanpa izin di Kabupaten Muaro Bungo. Rumusan masalah dalam penelitian ini, ialah: 1) Apa upaya penegakan hukum pidana terhadap pertambangan emas tanpa izin di Kabupaten Muaro Bungo, 2) Apa yang menjadi kendala-kendala penegakan hukum pidana terhadap pertambangan emas tanpa izin di Kabupaten Muaro Bungo. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris dengan data penelitian dikumpulkan dengan cara wawancara dan observasi dengan Aparat Penegak Hukum Kaurmintu Satreskrim Polres Muaro Bungo, Penambang emas tanpa izin, Masyarakat di daerah tersebut yang terkena dampak dari adanya penambangan, kemudian data-data yang diperoleh tersebut diolah dengan metode kualitatif. Hasil yang diperoleh ialah bahwa upaya penegakan hukum pidana terhadap pertambangan emas tanpa izin di Kabupaten Muaro Bungo dan kendala-kendala penegakan hukum pidana terhadap pertambangan emas tanpa izin di Kabupaten Muaro Bungo. Penegakan hukum terhadap penambangan emas tanpa izin di wilayah Kepolisian Resort Muaro Bungo dilakukan dengan upaya preventif yaitu tindakan pencegahan dengan sosialisasi, pemasangan spanduk, melakukan patroli dan razia kemudian dengan upaya represif yaitu dengan melakukan penindakan penangkapan dan penyitaan barang bukti. Kendala yang ditemukan oleh Kepolisian Resort Muaro Bungo yaitu terbatasnya sarana dan prasarana, kurangnya kesadaran masyarakat, dan adanya oknum yang mementingkan kepentingan pribadi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada aparat kepolisian Muaro Bungo agar lebih aktif dalam mengedukasi masyarakat tentang larangan dan bahaya PETI serta bertindak tegas terhadap pelaku tambang ilegal dan oknum polisi yang terlibat atau melindungi kegiatan PETI.

Kata Kunci: Penegakkan Hukum; Pertambangan Emas tanpa Izin.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how criminal law enforcement efforts against unlicensed gold mining in Muaro Bungo Regency and find out what are the obstacles to criminal law enforcement against unlicensed gold mining in Muaro Bungo Regency. The problem formulations in this research are: 1) What are the criminal law enforcement efforts against unlicensed gold mining in Muaro Bungo Regency, 2) What are the constraints of criminal law enforcement against unlicensed gold mining in Muaro Bungo Regency. This research is an empirical juridical research with research data collected by means of interviews and observations with Law Enforcement Officials Kaurmintu Satreskrim Polres Muaro Bungo, gold miners without licenses, Communities in the area affected by mining, then the data obtained is processed with qualitative methods. The results obtained are that criminal law enforcement efforts against unlicensed gold mining in Muaro Bungo Regency and constraints on criminal law enforcement against unlicensed gold mining in Muaro Bungo Regency. Law enforcement against unlicensed gold mining in the Muaro Bungo Resort Police area is carried out by preventive efforts, namely preventive measures by socializing, installing banners, conducting patrols and raids then by repressive efforts, namely by taking action to arrest and confiscate evidence. The obstacles found by the Muaro Bungo Resort Police are limited facilities and infrastructure, lack of public awareness, and the existence of individuals who are concerned with personal interests. With this research, it is hoped that the Muaro Bungo police will be more active in educating the public about the prohibitions and dangers of PETI and act decisively against illegal miners and police officers involved or protecting PETI activities.

KEYWORDS: *Criminal Law Enforcement; Unlicensed Gold Mining.*